

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan menghitung, membandingkan, dan menganalisis data yang telah diperoleh peneliti. Pengujian hipotesis nantinya menggunakan perhitungan rumus untuk menguji hubungan antar variabel yang akan diteliti untuk pembuktian hipotesis.¹ Pendekatan penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik (angka) yang telah diolah dengan menggunakan teknik statistik.² Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan sebagai variabel independen dan ukuran perusahaan berdampak pada harga saham sebagai variabel dependen.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh subjek penelitian yang dapat diakses melalui website resmi yaitu <http://www.idx.co.id> dan website masing-masing perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2020 sampai 2022. Ruang lingkup pada penelitian ini terkait apakah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh pada harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

¹ Adelia Devi Erlinda dan Farida Idayati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 5, (2022). Hlm. 6.

² Vhiny Kurniawan, Titin Agustin Nengsih, dan Faturahman, “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022”, *Ebismen*, Vol. 2, No. 1, (2023). Hlm. 204.

sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.³ Dengan kata lain populasi merupakan suatu kumpulan dari keseluruhan baik itu orang, barang, perusahaan yang mana dapat menjadi objek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berjumlah 30 perusahaan selama periode 2020 sampai 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Penentuan sampel ditujukan untuk mempermudah jalannya penelitian dan pengambilannya harus dapat mewakili populasi dalam penelitian.⁵ Sampel pada penelitian ini yaitu 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2020-2022.



³ Adelia Devi Erlinda dan Farida Idayati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 5, (2022). Hlm. 7.

⁴ Aminar Sutra Dewi, Zusmawati , dan Nola Hasrina Lova, “Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel”, *Jurnal Pundi*, Vol. 02, No. 02 (2018). Hlm. 122.

⁵ Yayuk Indah, ‘Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8.1 (2020), 28–39.

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 2020 - 2022

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
6.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7.	EXCL	XL Axiata Tbk.
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
12.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
13.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
17.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
18.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
19.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
20.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
21.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
23.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
24.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28.	UNTR	United Tractors Tbk.
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu simbol atau ciri khas dari objek, aktivitas yang memiliki variabel tertentu yang ditentukan peneliti sebagai pembelajaran sehingga mendapatkan keputusan dari penelitian tersebut.⁶ Untuk menentukan variabel yang baik ditentukan oleh landasan teoritis, ditegaskan oleh hipotesis dan tergantung dari rumit dan sederhana rancangan penelitian. Fungsi ditetapkannya variabel adalah untuk mempersiapkan alat dan metode analisis/pengolahan data dan untuk pengujian hipotesis.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian diantaranya:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul disebut variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya.⁸ Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan (X_4).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel bebas disebut sebagai variabel dependen. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen.⁹ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

⁶ Bayu Wulandari, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, dan Winda Novita Sari Sibarani, "Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 4, Nomor 1, (2020). Hlm. 118.

⁷ Rafika Ulfa, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan", *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>.

⁸ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Hlm. 346.

⁹ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Hlm. 347.

E. Variabel Operasional

Berikut adalah variabel operasional pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

a. *Return On Assets* (X_1)

Keuntungan bersih aktiva (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, rasio yang lebih tinggi menunjukkan seberapa produktif aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini kemudian akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi, perusahaan akan lebih diminati oleh investor. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (X_2)

ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka-angka ini menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Bagi pemilik modal rasio ini lebih penting dari rasio laba bersih terhadap penjualan, yaitu untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya.¹⁰ Berikut ini adalah rumus yang digunakan

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

¹⁰ Defi Amalia Noviani Salsabilah dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 9 (2021). Hlm. 7.

c. *Net Profit Margin* (X_3)

Net Profit Margin (NPM) adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Porsi laba bersih per rupiah dihitung dengan menggunakan rasio ini. Semakin besar rasio NPM, semakin baik bagi perusahaan. Rasio NPM tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan operasional perusahaan dalam menghasilkan penjualan.¹¹ Berikut ini rumus untuk menghitung NPM:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d. *Earning Per Share* (X_4)

Earning Per Share (EPS) atau Pendapatan per lembar saham adalah suatu rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki., *Earning Per Share* mengacu pada laba bersih yang diperoleh dari setiap saham biasa yang beredar pada periode tertentu.¹² *Earning Per Share* (EPS) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Lembar Saham Yang Beredar}}$$

e. Ukuran Perusahaan (X_5)

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan besarnya total aset atau aktiva yang dimiliki setiap perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menghitung nilai logaritma natural dari total aset atau aktiva perusahaan. Ukuran

¹¹ Arison Nainggolan, "Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017", *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 1 (2019). Hlm. 66-67.

¹² Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66, No. 1, (2019).

perusahaan sangat berpengaruh terhadap kualitas laba karena perusahaan yang besar dianggap dapat menghasilkan laba yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dengan adanya hal tersebut maka akan menarik para investor untuk membeli saham pada perusahaan.¹³ Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Asset}$$

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Harga saham perusahaan merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Harga saham yang digunakan merupakan harga saham pada saat tutup tahun (*closing price*) dari tahun 2018-2022. Peneliti menggunakan harga saham tutup tahun karena harga saham pada tutup tahun dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi dalam satu periode.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari langkah-langka proses pengujian yang hasilnya dipakai untuk menarik kesimpulan.¹⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, seperti buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.¹⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan atau *annual report*, situs web masing-masing perusahaan, jurnal, buku, dan situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan cara metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu dengan mempelajari buku-buku dan membaca lainnya yang

¹³ Defi Amalia Noviani Salsabilah dan Lailatul Amanah, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 9 (2021). Hlm. 8.

¹⁴ Mochammad Zul Feriyanto, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 5 (2020). Hlm. 7.

¹⁵ Evaniatun Ulfah, Rita Andini, dan Abrar Oemar, “Pengaruh CR, DER, ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening”, *Journal Of Accounting*, (2018). Hlm. 6.

berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.¹⁶ Teknik pengumpulan data ini secara dokumentasi yaitu dengan menggunakan dokumen yang berhubungan dengan rasio yang telah dipublikasikan seperti laporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2022, melalui situs resmi www.idx.co.id.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan statistik yaitu menggunakan alat statistik SPSS. Teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum adalah beberapa metrik yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan masalah atau fenomena dari data yang akan diteliti dan membantu memahami variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data untuk memberikan gambaran tentang keadaan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent ke dependen secara signifikan.¹⁷ Rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan tersebut bervariasi dari rata-rata. Maksimum akan digunakan untuk mengetahui jumlah yang paling besar dari data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah paling kecil dari data yang bersangkutan.¹⁸ Pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan data perusahaan dengan masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi

¹⁶ Sherly Arnandia Putri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 7, (2017). Hlm. 6.

¹⁷ Berlian Samudra dan Lilis Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hlm. 8.

¹⁸ Defi Amalia Noviani Salsabilah dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 9 (2021). Hlm. 8.

untuk digunakan atau tidak. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pada penelitian ini keempat asumsi yang disebutkan tersebut diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda) dan data yang digunakan mengandung unsur *time series*.¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari plot probabilitas normal, dasar pengambilan keputusan adalah bahwa jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas.²⁰ Untuk memastikan bahwa data sudah berdistribusi normal atau tidak menimbulkan bias, maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan

¹⁹ Neneng Tita Amalya, "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham", *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3, (2018). Hlm. 172

²⁰ Berlian Samudra dan Lilis Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hlm. 9.

model regresi diulang kembali.²¹ Model regresi yang baik tidak memiliki multikolinearitas. Nilai Variasi Inflasi Faktor (VIF) dan Toleransi berikut dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dan periode t-1 (sebelumnya), uji autokorelasi dilakukan. Ada masalah korelasi ketika ada korelasi. Masalah ini muncul karena residual, atau kesalahan pengganggu, tidak dapat dilepaskan dari satu peristiwa ke peristiwa lainnya. Uji Durbin Watson (DW) adalah alat yang dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Patokan nilai DW harus mendekati 2 atau sekitar 2, sehingga model dapat diputuskan bahwa ada atau tidaknya autokorelasi. Berikut ini adalah kriteria untuk pengambilan keputusan pengujian autokorelasi:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 ($D-W < -2$) maka pada data tersebut terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq D-W \leq +2$) maka pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 ($D-W > +2$) maka pada data tersebut terdapat autokorelasi negatif.²²

d. Uji Heterokedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Variasi yang berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan variasi yang tetap disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki variabel yang tetap atau homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat

²¹ Evaniatun Ulfah, Rita Andini, dan Abrar Oemar, "Pengaruh CR, DER, ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening", *Journal Of Accounting*, (2018). Hlm. 7.

²² Berlian Samudra dan Lilis Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hlm. 9.

dilakukan dengan cara melihat pola tertentu yang ada pada grafik *scatterplot*. Dasar untuk menganalisis mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.
 - 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²³
3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis datanya adalah analisis regresi linier berganda yang sudah di dapat untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis ini menjelaskan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁴ Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini, ada empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen), Dengan demikian, regresi linier berganda dapat dirumuskan dengan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Harga Saham
a	: Konstanta
$b_1b_2b_3b_4b_5$: Koefisien regresi variabel independen
X_1	: <i>Return On Assets</i> (ROA)
X_2	: <i>Return On Equity</i> (ROE)
X_3	: <i>Net Profit Margin</i> (NPM)

²³ Defi Amalia Noviani Salsabilah dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 9 (2021). Hlm. 9.

²⁴ Adelia Devi Erlinda dan Farida Idayati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 5, (2022). Hlm. 8.

X_4 : *Earning Per Share* (EPS)
 X_5 : Ukuran Perusahaan
 e : Standar *error*/variabel pengganggu lain yang mempengaruhi Y

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.²⁵ Nilai determinasi antara 0-1 memiliki arti semakin angka tersebut mendekati 1, maka semakin baik garis regresi karena mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Semakin angka tersebut mendekati 0, maka memiliki regresi yang kurang baik yang berarti bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependennya dengan baik.²⁶

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik f

Uji statistic f berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi layak untuk diolah dan diuji atau tidak. Dalam penelitian ini model regresi dapat dikatakan layak uji apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$).²⁷ Dengan ketentuan uji kelayakan model sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $f < 0,05$ maka model penelitian dapat dikatakan layak atau signifikan.
- 2) Jika nilai $F > 0,05$ maka model penelitian dapat dikatakan tidak layak atau tidak signifikan

b. Uji Statistik t

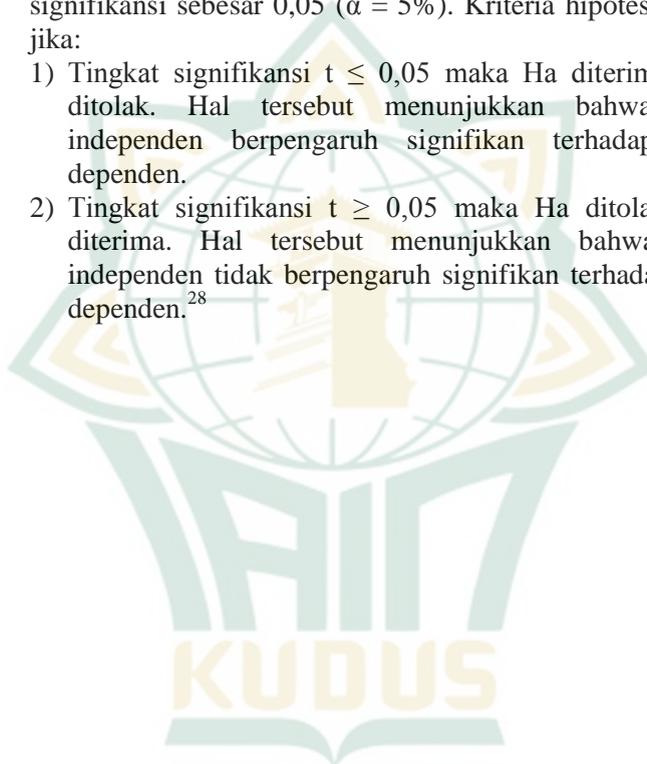
²⁵ Defi Amalia Noviani Salsabilah dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 9 (2021). Hlm. 10.

²⁶ Berlian Samudra dan Lilis Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hlm. 10.

²⁷ Berlian Samudra dan Lilis Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hlm. 10.

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Terkait penelitian ini, apakah setiap variabel bebas yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria hipotesis diterima jika:

- 1) Tingkat signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Tingkat signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁸



²⁸ Berlian Samudra dan Lilis Ardini, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hlm. 10.